

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN KONFLIK BATIN TOKOH  
UTAMA DALAM “NOVEL *LAYANGAN PUTUS*” KARYA MOMMY ASF  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rachel Aulia Jati**

**NIM: 17110027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA  
DALAM “NOVEL *LAYANGAN PUTUS*” KARYA MOMMY ASF  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SMA

SKRIPSI

Oleh

Rachel Aulia Jati

NIM: 17110027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023

## LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN KONFLIK BATIN TOKOH  
UTAMA DALAM “NOVEL *LAYANGAN PUTUS*” KARYA MOMMY ASF  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

Oleh  
RACHEL AULFIA JATI  
NIM 17110027

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Sutrimah, M.Pd  
NIDN: 0729038801

Pembimbing II



Fitri Nurdianingsih, M.Pd  
NIDN: 0729058701

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM “NOVEL *LAYANGAN PUTUS*” KARYA MOMMY ASF HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh  
RACHEL AULFIA JATI  
NIM: 17110027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 8 Agustus 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0706108701

Anggota : 1. Sutrimah, M.Pd.  
NIDN 0729038801

2. Drs. Syahrul Udin, M.Pd.  
NIDN 0701046103

3. Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0704118901

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengesahkan:  
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachel Aulia Jati

NIM 17110027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : FPBS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rachel Aulia Jati

## ABSTRAK

Jati ,Rachel Aulfia. 2023. Analisis Psikologi Sastra dan Konflik Batin Tokoh Utama dalam “Novel *Layangan Putus*” Karya Mommy Asf Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni., IKIP PGRI Bojonegoro, Sutrimah, M.Pd Pembimbing I dan Fitri Nurdianingsih, M.Pd Pembimbing II

**Kata kunci:** *tindak tutur, ilokusi representatif dan ilokusi direktif.*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya konflik batin tokoh Kinan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama Kinan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Jenis penelitian adalah kualitatif, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow. Sumber data yang digunakan adalah dokumen yang berupa novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu dengan cara peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing sebagai langkah tindakan untuk mencari informasi tentang hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu: pertama tahap membaca, kedua tahap mencari penggalan-penggalan novel yang mengandung psikologi dan konflik batin tokoh dalam cerita, ketiga tahap menyimpulkan hasil analisis serta mengidentifikasi konflik batin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi sastra dan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Kinan menggunakan pendekatan psikologi sastra Abraham Maslow, Aspek psikologi sastra Abraham Maslow yaitu (1) kebutuhan dasar fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan rasa cinta dan memiliki, (4) kebutuhan rasa penghargaan, (5) kebutuhan akan aktualisasi diri. Seluruh aspek tersebut merupakan kondisi psikologi setiap individu terutama tokoh utama yang ada dalam novel. Lima pokok kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh tokoh utama. Seluruh aspek tersebut merupakan kondisi psikologi setiap individu terutama tokoh utama yang ada dalam novel. Konflik batin dalam novel ini yaitu kebutuhan rasa aman yang terdapat pada situasi dimana tokoh utama merasa tidak nyaman dengan kehadiran perempuan lain dalam rumah tangganya, konflik batin kebutuhan rasa cinta dan memiliki terdapat pada tokoh utama juga memiliki perasaan cinta terhadap suami dan anak-anaknya, konflik batin kebutuhan rasa penghargaan ditunjukkan ketika tokoh utama Kinan berjuang untuk bisa merawat dan membiayai keempat anaknya. Hasil analisis Psikologi Sastra dan Konflik Batin tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA memiliki karakteristik yang dapat digunakan sebagai bahan atau materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil tersebut berdasarkan pada silabus

**MOTTO**

*“Kekuatan batin tidak ditentukan gender”*

*“Kebohongan yang datang berulang akan jauh dari kata maaf. Rangkaian alasan yang diucapkan bagai angin berlalu”.*

**(Rachel Aulia Jati)**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini peneliti mempersembahkannya kepada:

- 1) Ayahanda dan ibu yang selalu memberikan motivasi dan contoh dalam membentuk karakter peneliti. Meskipun semua itu dilakukan dengan penuh penderitaan dan air mata yang semata-mata ingin menjadikanku anak yang berakhlak dan bermanfaat untuk orang lain. Ayahanda yang berdoa siang dan malam tanpa henti dan membiayai study meskipun semua itu dilakukan dengan penuh pengorbanan dan kesengsaraan dunia;
- 2) Terima kasih kepada diri peneliti sudah bertahan hingga sampai saat ini terimakasih telah hidup, hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala lika liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, untuk hidup selanjutnya semangat terus jangan menyerah lagi;
- 3) (Pacar) seseorang yang telah memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan dukungan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, menjadi support system kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu; serta
- 4) Teman-teman dan sahabat satu angkatan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih telah kebersamai selama ini. Menjadi teman yang selalu membantu suka maupun duka yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, terimakasih telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Sastra dan Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sadar bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd, selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nur Dianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;
- 4) Ibu Sutrimah, M.Pd Pembimbing I dan ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd Pembimbing II, sebagai Dosen Pembimbing, yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga terselesaikan skripsi ini;
- 5) Segenap Dosen dan Staff Pengajar Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik selama masa perkuliahan; serta
- 6) Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini memiliki kebermanfaatan terhadap peneliti khususnya dan kepada pihak pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 27 Juli 2023

Rachel Aulfia Jati  
17110027

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teoretis .....	8
1. Novel.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian .....	29
C. Fokus Penelitian .....	29

D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Keabsahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Paparan Data.....	33
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Cover Novel .....	76
Lampiran 02: Identitas Penulis Novel.....	78
Lampiran 03: Sinopsis Novel.....	79
Lampiran 04: Pengembangan Silabus.....	82
Lampiran 05: Artikel Skripsi .....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra pada hakekatnya merupakan potret kehidupan masyarakat untuk dinikmati, digunakan dan dipahami oleh masyarakat. Karya sastra mengajarkan tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra muncul sebagai akibat dari masalah yang dialami langsung oleh pengarangnya, atau bahkan sebagai akibat dari pengalaman batin. Seperti yang dikatakan Juanda dan Ajiz (2018), dibandingkan dengan ilmu lain, sastra adalah bentuk yang paling mencerminkan kehidupan manusia. Karya sastra dapat menciptakan nilai estetika dan mencerminkan realitas sosial.

Perkembangan karya sastra juga tidak terlepas dari hadirnya penulis-penulis baru yang membawa ide-ide imajinatif ke dalam bentuk tulisan. Salah satu karya sastrawan yang terus digemari masyarakat umum adalah prosa. Prosa adalah sastra dalam bentuk fiksi, dimana imajinasi pengarang atau tugas perekayasa adalah untuk menghibur pembaca dan menghidupkan cerita. Karya sastra yang dinikmati masyarakat dari masa ke masa adalah novel.

Dalam karya sastra, pengarang dapat menggambarkan fenomena dalam kehidupannya yang dapat mempengaruhi kejiwaannya dan menimbulkan kontra diksi atau bahkan ketegangan batin. Sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pengarang dan kehidupan masyarakat. Peristiwa dan konflik selalu berkaitan erat. Nurgiyantoro (2013) menjelaskan bahwa konflik

merupakan masalah yang berasal dari kata “menyerang”. Bentuk peristiwa dalam cerita bisa bersifat jasmani atau rohani.

Bentuk peristiwa fisik meliputi kegiatan fisik yang melibatkan interaksi antara tokoh dengan tokoh lain atau dengan lingkungan. Sedangkan peristiwa internal adalah kegiatan yang melibatkan pikiran dan emosi atau keadaan hati tokoh cerita. Konflik juga dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu konflik internal dan konflik fisik. Menurut Ratna (2011), ketika tingkat peradaban mencapai konflik, perlahan-lahan masyarakat akan kehilangan kendali diri. Jadi penyebab utama konflik adalah adanya gangguan jiwa pada masyarakat.

Novel adalah karya sastra fiktif yang berbeda dengan karya sastra lainnya. Karena novel memberikan kesan luas dan detail. Selain itu, sastra juga dapat menawarkan manfaat kepada pembaca berupa nilai-nilai moral bahkan akal sehat. Sastra juga menyajikan gambaran yang hidup tentang kehidupan itu sendiri, mewujudkan hubungan antara masyarakat dan manusia, atau bahkan antara manusia dan dewa-dewa mereka.

Menurut Zaida dkk. (2007) novel adalah cerita prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, dan latar fiksi, yang menggambarkan kehidupan seseorang dari sudut pandang pengarang dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang dibahas melalui cerita dan narasi. Teknik fisik yang menjadi dasar praktik menulis. Ada jiwa di dalamnya dan itu menjadi ciri khas tokoh-tokoh dalam cerita. Kontradiksi dalam karya sastra sangat penting dalam membangun sebuah cerita. Selain itu, kurangnya kepekaan antar manusia seringkali menimbulkan berbagai konflik. Sering terjadi perbedaan pendapat, ketidaksepakatan, ketidakjujuran dan salah paham secara terus menerus.

Penulis ingin menyajikan masalah seperti itu kepada pembacanya sebagai hiburan dan refleksi.

Sayuti (2000) mengatakan bahwa konflik dalam diri tokoh biasanya merupakan perjuangan tokoh melawan dirinya sendiri untuk menang dan memutuskan apa yang harus dilakukan. Hal ini menegaskan bahwa konflik internal muncul dari perlawanan diri sehingga seseorang dapat mengendalikan dirinya sendiri. Selain itu, seringkali timbul kontradiksi internal dalam diri orang yang bermasalah dan tidak ada solusi yang mengganggu kenyamanan dan ketenangan jiwa.

Novel *Layangan Putus*, sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Alasan penulis karya ilmiah mengambil novel tersebut karena novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF menyampaikan banyak masalah kehidupan nyata tokoh itu sendiri dan mengandung banyak aspek psikologis. Novel ini menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat dengan segala permasalahannya, terutama permasalahan cinta dan konflik batin para tokoh dalam *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Oleh karena itu penulis memilih mengambil novel ini berdasarkan alasan yang telah diuraikan. Novel ini akan dikaji menggunakan pendekatan psikologis yang memberikan gambaran tentang aspek psikologis pengarang dalam memahami konflik internal.

Kajian ini berkaitan dengan teori psikologi Abraham Maslow tentang kebutuhan manusia. Dalam teori Abraham Maslow, kebutuhan manusia diklasifikasikan menjadi lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki, kebutuhan akan aktualisasi diri, dan kebutuhan akan harga diri. Dari berbagai konflik dalam



cerita *Layangan Terputus*, penulis menemukan beberapa penyebab kondisi mental tokoh terguncang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas pokok bahasan tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimanakah psikologi sastra pada novel *Layangan putus* karya *Mommy ASF*?
2. Bagaimana konflik batin tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF?
3. Bagaimana analisis psikologi sastra dan konflik batin tokoh utama dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF bisa dijadikan bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis psikologi sastra pada novel *Layangan putus* karya *Mommy ASF*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan konflik batin yang dialami tokoh utama pada novel *Layangan putus* karya Mommy ASF.

3. Sebagai bahan rujukan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berupa karya sastra berbentuk novel dalam judul *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan secara optimal dan dapat menghasilkan manfaat tentang karya sastra, baik manfaat teoristis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan psikologi sastra. Hasil penelitian ini juga dapat menyumbangkan tambahan ilmu pada psikoanalisis dalam hal konflik batin.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman pembaca mengenai pentingnya psikologi sastra.

- b. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sebagai pembelajaran bahasa Indonesia dan menjadi motivasi pengembangan psikologi sastra.

#### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan diantaranya adalah psikologi sastra, konflik batin tokoh, dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini maksudnya agar pembaca memahami tentang psikologi

sastra dan konflik batin tokoh, tidak hanya mendeskripsikan tentang psikologi sastra dan konflik batin tokoh saja tetapi juga hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1. Konflik adalah aspek- aspek pada aktivitas manusia yang dapat timbul dalam kehidupan sehari-hari tiap-tiap orang. Konflik terjadi karena kegagalan dalam menyesuaikan diri (1971)
2. Konflik batin adalah konflik yang terjadi pada diri tokoh. Konflik yang disebabkan adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku (KBBI, 2008).
3. Psikologi Sastra merupakan kajian sastra yang memandang aspek-aspek yang berkaitan dengan kejiwaan pengarang (Minderop,2010).
4. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA  
Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dan perasaan dalam bermasyarakat dengan menggunakan bahasanya sendiri.